

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Sesuai dengan riset Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RS Cikarang Medika Tahun 2021 dapat disimpulkan bahwa:

1. Hampir sebagian responden mengalami Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) sebanyak 250 (56,9%).
2. Hampir sebagian responden ibu yang memiliki usia berisiko sebanyak 251 (57,2%).
3. Hampir sebagian responden ibu yang memiliki paritas yang berisiko sebanyak 240 (54,7%).
4. Hampir sebagian responden ibu yang memiliki jarak kehamilan berisiko sebanyak 249 (56,7%).
5. Hampir sebagian responden ibu yang memiliki ibu anemia 247 (56,3%).
6. Ada hubungan/relasi usia ibu bersama Berat Badan Lahir Rendah diperoleh  $p=0,000<0,05$ . Hasil nilai  $OR=102,734$  (95%CI 53,178 – 198,470), artinya responden yang memiliki usia tidak berisiko berpeluang 102 kali mengalami Berat Badan Lahir Normal.

7. Ada hubungan/relasi paritas bersama Berat Badan Lahir Rendah diperoleh  $p=0,000<0,05$ . Hasil nilai  $OR=61,967$  (95%CI 33,999 – 112,940), artinya responden yang memiliki paritas yang tidak berisiko berpeluang 61 kali mengalami Berat Badan Lahir Normal.
8. Ada hubungan/relasi jarak kehamilan bersama Berat Badan Lahir Rendah diperoleh  $p=0,000<0,05$ . Hasil nilai  $OR=169,650$  (95%CI 81,656 – 352,4677), artinya responden dengan jarak kehamilan yang tidak berisiko berpeluang 169 kali mengalami Berat Badan Lahir Normal.
9. Ada hubungan/relasi Kadar HB dengan Berat Badan Lahir Rendah diperoleh  $p=0,000<0,05$ . Hasil nilai  $OR=272,779$  (95%CI 120,947 – 615,215), artinya responden yang tidak anemia berpeluang 272 kali mengalami Berat Badan Lahir Normal.

## **B. Saran**

Dari hasil riset peneliti memberi masukan kepada:

### **1. Bagi Rumah Sakit Cikarang Medika**

Hasil penelitian ini diharapkan tempat penelitian memfasilitasi klien dengan memberikan informasi terkait tentang Berat Badan Lahir Rendah dengan cara menyediakan berbagai macam media untuk pemberian informasi melalui media seperti leaflet, poster, dsd, dan diharapkan juga untuk petugas kesehatan meningkatkan pelayanan terkait informasi tentang Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).

## **2. Bagi institusi**

Bagi institusi pendidikan, peneliti mengharapkan bimbingan untuk mahasiswa/i saat membuat skripsi & memberikan saran & re-solve tentang pembuatan skripsi untuk menghindari sesuatu yang tidak diinginkan. Memberikan support supaya mahasiswa/i dapat rajin mencari ilmu & pengetahuan(kebidanan). Menndapatkan lebih tentang referensi - referensi saat mencari sumber informasi

## **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Diharap hasil riset bias digunakan untuk sumber referensi(bahan informasi) untuk untuk penerapan ilmu pengetahuan & diharapkan peneliti selanjutnya bisa menemukan jawaban atau pertanyaan dengan variable yang lebih mendalam.